

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar di tingkat perguruan tinggi di Indonesia, pada umumnya masih mengikuti pola lama yang berpusat pada lembaga atau dosen, dimana seorang dosen mengajar sekelompok mahasiswa dengan menggunakan materi yang telah dituangkan ke dalam silabus yang ditransfer oleh dosen secara pribadi berdasarkan silabus yang ada. Pertemuan atau perkuliahan diselenggarakan pada waktu yang telah ditentukan adalah sangat pendek dan terbatas padahal cakupan materi dan pendalaman materi tidak dapat diberikan dalam waktu terbatas dan singkat tertentu. sedang metode yang digunakan pun pada umumnya masih bersifat tatap muka atau ceramah. Proses belajar diharapkan dapat berjalan lancar tanpa memperhatikan perbedaan individual mahasiswa dan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi proses belajar mengajar sehingga pola belajar seperti ini masih berpusat pada lembaga pendidikan dan dosen bukan pada mahasiswanya.

Fakta yang tidak dapat dihindari adalah bahwa kuliah (temu kelas) adalah pendek dan terbatas. Di pihak lain, cakupan materi dan kedalaman pemahaman tidak dapat diberikan secara seketika dalam waktu yang sangat singkat dan terbatas. Kalau kuliah tidak diisi dengan kegiatan yang sebenarnya mahasiswa dapat melakukannya sendiri di luar jam temu kelas maka kelas tersebut sama sekali tidak mempunyai nilai tambah. Di dalam kelas terjadi proses pengalihan catatan dosen ke catatan mahasiswa

melalui proses copi. Keefektifan temu kelas dalam proses pembelajaran sangat tergantung kepada pemahaman dan konsepsi dosen dan mahasiswa terhadap arti semua kelas. Kesenjangan pengertian dapat menimbulkan frustrasi di kedua belah pihak.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang terencana dan kuliah merupakan kegiatan untuk memperkuat (reinforcement) pemahaman mahasiswa terhadap materi pengetahuan sebagai hasil kegiatan belajar mandiri. Dengan penjelasan seperlunya dari instruktur, di harapkan mahasiswa dengan sendirinya segera dapat menangkap apa yang dijelaskan atau didiskusikan di kelas. Tingkat pemahaman akan meningkat cukup pesat dengan adanya kegiatan mandiri karena penjelasan instruktur fungsinya hanyalah untuk memperkuat apa yang sudah dipahami mahasiswa.

Kesepakatan (Commitment) antara dosen dan mahasiswa dalam bentuk rencana/ program belajar dan silabus merupakan keharusan dalam penyelenggaraan pendidikan. Dengan adanya kesepakatan tersebut sebenarnya tersirat bahwa dosen dan mahasiswa harus memegang buku materi acuan yang sama (paling tidak, ada buku dan acuan lain yang seharusnya dibawa dan digunakan bersama di kelas). Dengan demikian kuliah atau temu kelas diartikan sebagai ajang untuk berbagai pengetahuan dan pengalaman (to share the knowledge and experince) antara dosen dan mahasiswa. Paling tidak temu kelas harus merupakan ajang konfirmasi pemahaman mahasiswa terhadap materi pengajaran yang sudah jelas sumbernya dengan pemahaman dan pengalaman dosen terhadap materi yang sama. Dalam hal ini lembaga pendidikan

tinggi harus dipandang berbeda dengan lembaga kursus atau pendidikan lainnya. Dalam hal ini pulalah education dibedakan dengan training. Di samping menurut aspek keterampilan teknis, education lebih menitikberatkan pada aspek pengembangan kepribadian, visi dan daya/ kerangka berpikir.

Dari uraian diatas, maka penulis berminat untuk mencoba menerapkan pendekatan-pendekatan proses belajar mengajar dengan melibatkan dosen dan mahasiswa pada akses yang sama terhadap ilmu pengetahuan pada mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi I.

#### A. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mahasiswa mengenai penganggaran perusahaan dan penggunaannya baik secara teori maupun praktek.
2. Untuk memotivasi agar mahasiswa dapat belajar mandiri
3. Dengan perbaikan proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kualitas para lulusan yang dihasilkan, mempercepat masa studi dan memperbaiki tingkat relevansi program pendidikan dengan kebutuhan masyarakat di luar universitas.
4. Mengembangkan diri mahasiswa secara optimal serta mampu mencapai tujuan-tujuan belajarnya.

Manfaat Penelitian :

1. Bagi dosen dengan adanya GBPP dan SAP akan membuat cara penyampaian materi perkuliahan akan berjalan secara terstruktur.
2. Bagi mahasiswa dengan penerapan metode belajar dimana dosen dan mahasiswa mempunyai akses yang sama terhadap ilmu pengetahuan maka diharapkan mahasiswa akan terbiasa mandiri dan menghasilkan pemikiran pemikiran baru.
3. Bagi jurusan akuntansi fakultas ekonomi dengan proses belajar mengajar yang akan ditetapkan ini, diharapkan memiliki lulusan yang mandiri dan memiliki pemikiran-pemikiran alternatif.